



PT WASKITA BETON PRECAST Tbk

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG TAHUNAN PT WASKITA BETON PRECAST Tbk.

Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta Timur, dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") dengan rincian informasi sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Waktu, Tempat dan Mata Acara Rapat:

Hari/Tanggal	: Kamis, 5 April 2018
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Gedung Waskita Karya Lt. 11 J. MT. Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta Timur.

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017.
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.
4. Penetapan besarnya gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2018 dan Tamban bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2017.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO (Jabal Public Offering).
6. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Direksi:

1. Direktur Utama : Jeroi Subana
2. Direktur : Agus Waniro
3. Direktur : A. Yulianto Tyas Nugroho
4. Direktur Independen : M.C. Budi Setyono
5. Direktur : Didit Damar Prihad

Dewan Komisaris:

1. Komisaris Utama : Tunggul Rajagukguk
2. Komisaris : Agus Sugiono
3. Komisaris Independen : Suhendro Baihi
4. Komisaris Independen : Abdul Ghafarozzi

C. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 16.856.252.329 (enam belas miliar delapan ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua puluh sembilan) saham atau kurang lebih sebesar 98,758% (enam puluh delapan koma tujuh lima enam persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah ditempatkan dan diaster penuh ke dalam Perseroan.

D. Keampunan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Keampunan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dibuka untuk setiap mata acara Rapat, kecuali untuk mata acara Rapat kelima karena hanya bersifat laporan saja. Sesi tanya jawab dilakukan setelah selesainya pemaparan setiap mata acara Rapat dan sebelum dimulainya pengambilan keputusan.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila mekanisme dengan cara musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan perungutan suara. Perungutan suara dilakukan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara kepada petugas Rapat.

F. Hasil Perungutan Suara dan Jumlah Pertanyaan

Hasil pengambilan keputusan dalam setiap Mata Acara Rapat, dihitung oleh PT Duindo Entycom selaku Biro Administrasi Etik dan telah divalidasi oleh Nicola Fathih Helmi, SH., dengan hasil sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak setuju	Abstain	Pertanyaan / Tanggapan
I	16.850.095.720 saham atau 98,963%	tidak	6.152.800 saham atau 0,037%	4 pemegang saham
II	* 16.854.252.329 saham atau 99,989%	3.000.000 saham atau 0,011%	tidak	3 pemegang saham
III	16.538.866.429 saham atau 98,117%	317.385.900 saham atau 1,883%	tidak	tidak
IV	16.823.356.020 saham atau 99,806%	32.346.300 saham atau 0,192%	550.000 saham atau 0,003%	1 pemegang saham
V	Tidak memerlukan persetujuan karena hanya bersifat laporan saja			
VI	16.155.945.800 saham atau 95,846%	896.377.000 saham atau 4,131%	3.826.700 saham atau 0,023%	1 pemegang saham

Catatan: % merajakan komposisi dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

G. Hasil Keputusan Rapat

Mata Acara Pertama

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sento Bing Ely & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sesuai Laporannya Nomor : GA/18/0108/WBP/POS Tanggal 28 Februari 2018, dengan demikian memberika persetujuan dan pertanggung jawaban sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau tindakan penggunaan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan terdapat dalam laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

Mata Acara Kedua

- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sebesar Rp 1.000.330.150.010,- (satu bilun tiga ratus tiga puluh juta seratus lima puluh ribu lima ratus sepuluh Rupiah) yang akan dipergunakan sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 750.247.612.880 (juhuta lima puluh milyar dua ratus empat puluh tujuh juta enam ratus dua belas ribu delapan ratus delapan puluh tiga Rupiah) atau 75% dari laba bersih dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham
 - Sebesar Rp 50.016.507.525 (lima puluh milyar enam belas juta lima ratus tujuh ribu lima ratus dua puluh lima Rupiah) atau 5% dari Laba Bersih digunakan sebagai cadangan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
 - Sisanya dimasukkan sebagai Laba Ditahan
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen tahun 2017 serta mengumulkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mata Acara Ketiga

- Menunjuk Akuntan Publik Henri Arifan dari Kantor Akuntan Publik Satiro Bing Ery & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama dan menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik lain dalam hal Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Satiro Bing Ery & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Mata Acara Keempat

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan besarnya tarif dan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017, serta gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi dan mandatkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.

Mata Acara Kelima

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO (Initial Public Offering)

Mengingat Mata Acara ini sifatnya adalah laporan, maka Rapat tidak mengangkat keputusan terhadap Mata acara ini.

Mata Acara Keenam

- Mengangkat Bapak Anis Bardwan sebagai Komisaris Independen Perseroan.
- Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dimaksudkan berlaku sejak ditutupnya Rapat dan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Bpk. Tunggal Rajagotuk
Komisaris	:	Bpk. Agus Sugiono
Komisaris Independen	:	Bpk. Suhendra Bakri
Komisaris Independen	:	Bpk. Abdul Ghofersan
Komisaris Independen	:	Bpk. Anis Bardwan

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

H. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

Sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah menyetujui dan menalapkan dividen tunai tahun buku 2017 sebesar Rp 750.247.612.880 (juhuta lima puluh milyar dua ratus empat puluh tujuh juta enam ratus dua belas ribu delapan puluh tiga Rupiah) atau sebesar Rp 30.80252 per saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2017 sebagai berikut.

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai	12 April 2018 17 April 2018
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai	13 April 2018 18 April 2018
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	17 April 2018
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	9 Mei 2018

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 17 April 2018 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 17 April 2018.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilakukan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 9 Mei 2018. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mendaftarkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Datoedjo Eriycon ("BAE") dengan alamat Jl. Hayati Wuriq No. 28, Jakarta 10120 paling lambat tanggal 17 April 2018 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang memotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Peraturan Penghindaran Pajak Berganda ("PDB") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penetapan Pensetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dipapakai oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 9 April 2018

Direksi

PT Waskita Beton Precast Tbk.